



BUPATI BOGOR

PERATURAN BUPATI BOGOR

NOMOR 7. TAHUN 2006

TENTANG

TATA CARA PEMILIHAN PEGAWAI TELADAN

BUPATI BOGOR,

- Menimbang** :
- a. bahwa dalam rangka meningkatkan kinerja, keteladanan, dan prestasi kerja pegawai di lingkungan Pemerintah Kabupaten Bogor, perlu dilakukan penilaian dan pemilihan pegawai teladan;
 - b. bahwa dalam rangka penilaian dan pemilihan pegawai teladan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, perlu mengatur tata cara pemilihan pegawai teladan;
 - c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan b, perlu menetapkan Peraturan Bupati tentang Tata Cara Pemilihan Pegawai Teladan;
- Mengingat** :
1. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 1950 tentang Pemerintahan Daerah Kabupaten Dalam Lingkungan Jawa Barat (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 1950 Nomor 8);
 2. Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1974 tentang Pokok-Pokok Kepegawaian (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1974 Nomor 55, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3041) sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 43 Tahun 1999 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 169, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3890);
 3. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 125, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4437), sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2005 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 108, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4548);
 4. Peraturan Pemerintah ...

4. Peraturan Pemerintah Nomor 25 Tahun 2000 tentang Kewenangan Pemerintah dan Kewenangan Propinsi sebagai Daerah Otonom (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2000 Nomor 54, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3952);
5. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2003 tentang Pedoman Organisasi Perangkat Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 14, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4262);
6. Peraturan Pemerintah Nomor 48 Tahun 2005 tentang ... (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor ..., Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor ...);
7. Peraturan Daerah Kabupaten Bogor Nomor 9 Tahun 2004 tentang Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Bogor (Lembaran Daerah Kabupaten Bogor Tahun 2004 Nomor 159);

MEMUTUSKAN :

Menetapkan : **PERATURAN BUPATI TENTANG TATA CARA PEMILIHAN PEGAWAI TELADAN.**

**BAB I
KETENTUAN UMUM**

Pasal 1

Dalam Peraturan Bupati ini, yang dimaksud dengan :

1. Daerah adalah Kabupaten Bogor.
2. Pemerintah Daerah adalah Pemerintah Kabupaten Bogor.
3. Bupati adalah Bupati Bogor.
4. Sekretaris Daerah adalah Sekretaris Daerah Kabupaten Bogor.
5. Organisasi Perangkat Daerah adalah organisasi perangkat daerah Kabupaten Bogor.
6. Pegawai adalah pegawai di lingkungan Pemerintah Daerah, terdiri dari Pegawai Negeri Sipil dan Tenaga Honorer.
7. Calon Pegawai Teladan adalah pegawai yang dipilih pada setiap unit kerja yang diusulkan oleh pimpinan organisasi perangkat daerah.
8. Pegawai Teladan adalah pegawai yang dipilih dari Calon Pegawai Teladan berdasarkan kriteria dan tata cara yang diatur dalam Peraturan Bupati ini.

BAB II ...

BAB II
KRITERIA PEGAWAI TELADAN

Bagian Kesatu

Umum

Pasal 2

- (1) Pegawai teladan dipilih dari setiap Organisasi Perangkat Daerah di lingkungan Pemerintah Daerah.
- (2) Pegawai teladan dipilih dari :
 - a. Pegawai Negeri Sipil Non Fungsional Guru mulai dari eselon IV ke bawah (Pelaksana); dan
 - b. Tenaga Honorer.

Bagian Kedua

Kriteria Penilaian

Pasal 3

- (1) Pemilihan pegawai teladan dilakukan melalui penilaian terhadap pegawai, dengan kriteria sebagai berikut :
 - a. kepemimpinan;
 - b. ketaatan;
 - c. loyalitas;
 - d. prestasi kerja;
 - e. tanggung jawab;
 - f. kejujuran;
 - g. kehadiran;
 - h. kerjasama;
 - i. keteladanan;
 - j. prakarsa; dan
 - k. kesehatan.
- (2) Penilaian terhadap kepemimpinan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a hanya berlaku untuk pemegang jabatan struktural eselon IV.

Paragraf 1 ...

Paragraf 1
Kepemimpinan

Pasal 4

Kriteria penilaian kepemimpinan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 huruf a, meliputi :

- a. penguasaan bidang tugas;
- b. kemampuan pengambilan keputusan;
- c. ketegasan dan obyektivitas;
- d. kemampuan memberikan motivasi kepada bawahan;
- e. kemampuan menentukan prioritas di bidang tugas; dan
- f. pemahaman mengenai kemampuan bawahan.

Paragraf 2

Ketaatan

Pasal 5

Kriteria penilaian ketaatan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 ayat (1) huruf b, meliputi :

- a. disiplin; dan
- b. pelaksanaan perintah dinas.

Paragraf 3

Loyalitas

Pasal 6

Kriteria penilaian loyalitas sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 ayat (1) huruf c, meliputi :

- a. loyalitas terhadap organisasi dan pimpinan; dan
- b. menghargai saran bawahan/rekan kerja.

Paragraf 4 ...

Paragraf 4
Prestasi Kerja
Pasal 7

Kriteria penilaian prestasi kerja sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 ayat (1) huruf d, meliputi :

- a. kecakapan;
- b. kesungguhan kerja;
- c. hasil kerja; dan
- d. daya guna dan hasil guna;

Paragraf 5
Tanggung Jawab
Pasal 8

Kriteria penilaian tanggung jawab sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 ayat (1) huruf e, meliputi :

- a. dedikasi;
- b. penyelesaian tugas;
- c. tanggung jawab terhadap kesalahan yang dilakukan;
- d. keberanian mengambil resiko; dan
- e. pemeliharaan aset atau barang inventaris.

Paragraf 6
Kejujuran
Pasal 9

Kriteria penilaian kejujuran sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 ayat (1) huruf f, meliputi :

- a. keikhlasan melaksanakan tugas;
- b. pelaporan hasil pelaksanaan tugas; dan
- c. penggunaan wewenang jabatan.

Paragraf 7 ...

Paragraf 7

Kehadiran

Pasal 10

Kriteria penilaian kehadiran sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 ayat (1) huruf f, meliputi ketentuan jam kerja.

Paragraf 8

Kerjasama

Pasal 11

Kriteria penilaian kerjasama sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 ayat (1) huruf g, meliputi :

- a. kemampuan bekerjasama;
- b. komunikasi;
- c. koordinasi kerja;
- d. pemahaman hubungan tugas dengan bidang lain;
- e. penghargaan terhadap pendapat orang lain;
- f. penyesuaian pendapat dengan orang lain; dan
- g. penerimaan terhadap keputusan organisasi.

Paragraf 9

Keteladanan

Pasal 12

Kriteria penilaian keteladanan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 ayat (1) huruf h, meliputi :

- a. sopan santun;
- b. teladan/panutan; dan
- c. pelayanan terhadap masyarakat.

Paragraf 10...

Paragraf 10

Prakarsa

Pasal 13

Kriteria penilaian prakarsa sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 ayat (1) huruf i, meliputi :

- a. inisiatif;
- b. kemampuan memberikan saran kepada atasan; dan
- c. inovatif.

Paragraf 11

Kesehatan

Pasal 14

Kriteria penilaian kesehatan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 ayat (1) huruf j, meliputi kesehatan rohani dan jasmani.

Pasal 15

Uraian lebih lanjut mengenai kriteria penilaian pegawai teladan, tercantum dalam Lampiran Peraturan Bupati ini.

BAB III

PEMILIHAN PEGAWAI TELADAN

Pasal 16

- (1) Pemilihan Pegawai Teladan dilakukan pada setiap akhir triwulan.
- (2) Pejabat struktural eselon II dan eselon III pada organisasi perangkat daerah menetapkan 4 (empat) orang calon Pegawai Teladan di lingkungan masing-masing unit kerja berdasarkan kriteria obyektivitas, keterbukaan, dan dapat diukur/dinilai.
- (3) Pemilihan Pegawai Teladan dilakukan melalui pemilihan oleh seluruh pegawai pada organisasi perangkat daerah terhadap 4 (empat) orang calon Pegawai Teladan sebagaimana dimaksud pada ayat (1).
- (4) Jika terdapat jumlah suara terbanyak yang sama pada pemilihan sebagaimana dimaksud pada ayat (3), maka diadakan pemilihan ulang oleh seluruh pegawai terhadap 2 (dua) orang yang memperoleh suara terbanyak.

(5) Calon ...

(5) Calon Pegawai Teladan terpilih diusulkan kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah untuk ditetapkan sebagai Pegawai Teladan.

Pasal 17

Pegawai Teladan yang terpilih diberikan :

- a. piagam dan plakat;
- b. PIN Pegawai Teladan yang harus dikenakan selama menjadi pegawai teladan; dan
- c. uang insentif sebesar Rp. 200.000,- (dua ratus ribu rupiah) setiap bulan selama 3 (tiga) bulan.

BAB IV

KETENTUAN PENUTUP

Pasal 18

Peraturan Bupati ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Bupati ini dengan penempatannya dalam Berita Daerah Kabupaten Bogor.

Ditetapkan di Cibinong
pada tanggal 28 MARET 2006

BUPATI BOGOR,


AGUS UTARA EFFENDI

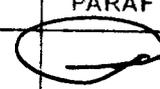
JABATAN	PARAF	TANGGAL
ASISTEN <i>Adm</i>		
KABAG <i>kepegawaian</i>		

Diundangkan di Cibinong
pada tanggal 29 MARET 2006

SEKRETARIS DAERAH KABUPATEN BOGOR,


PERY SOEPARMAN

BERITA DAERAH KABUPATEN BOGOR
TAHUN 2006 NOMOR 7

JABATAN	PARAF	TANGGAL
SEKDA		
ASISTEN PEMERINTAHAN		
KABAG HUKUM		
KASUBAG <i>Produksi</i>		

KRITERIA PENILAIAN PEGAWAI TELADAN

NO.	KRITERIA PENILAIAN	SUB KRITERIA PENILAIAN	URAIAN KRITERIA PENILAIAN	HASIL PENILAIAN	
				ANGKA	SEBUTAN
1	2	3	4	5	6
I	KEPEMIMPINAN	1. Penguasaan Atas Bidang Tugas	a. Menguasai dengan sepenuhnya bidang tugasnya.	91 - 100	Amat Baik
			b. Pada umumnya menguasai dengan sepenuhnya bidang tugasnya.	76 - 90	Baik
			c. Menguasai secara garis besar bidang tugasnya.	61 - 75	Cukup
			d. Kurang menguasai secara garis besar bidang tugasnya.	51 - 60	Sedang
			e. Sering kurang menguasai secara garis besar bidang tugasnya.	50 ke bawah	Kurang
		2. Kemampuan Menentukan Prioritas Tugas	a. Selalu mampu menentukan prioritas tugas dengan tepat sesuai kebutuhan organisasi.	91 - 100	Amat Baik
			b. Pada umumnya mampu menentukan prioritas tugas dengan tepat sesuai kebutuhan organisasi.	76 - 90	Baik
			c. Adakalanya kurang tepat menentukan prioritas tugas sesuai kebutuhan organisasi.	61 - 75	Cukup
			d. Kurang tepat menentukan prioritas tugas sesuai kebutuhan organisasi.	51 - 60	Sedang
			e. Sering kali tidak tepat menentukan prioritas tugas sesuai kebutuhan organisasi.	50 ke bawah	Kurang
		3. Kemampuan Pengambilan Keputusan	a. Selalu mampu mengambil keputusan dengan cepat dan tepat sesuai kebutuhan organisasi.	91 - 100	Amat Baik
			b. Pada umumnya mampu mengambil keputusan dengan cepat dan tepat sesuai kebutuhan organisasi.	76 - 90	Baik
			c. Adakalanya kurang cepat dan kurang tepat mengambil keputusan sesuai kebutuhan organisasi.	61 - 75	Cukup
			d. Kurang cepat dan kurang tepat mengambil keputusan sesuai kebutuhan organisasi.	51 - 60	Sedang
			e. Sering kali tidak cepat dan tidak tepat mengambil keputusan sesuai kebutuhan organisasi.	50 ke bawah	Kurang
		4. Ketegasan dan Objektivitas	a. Selalu mampu bertindak tegas dan objektif tidak memihak siapa pun.	91 - 100	Amat Baik
			b. Pada umumnya mampu bertindak tegas dan objektif tidak memihak siapa pun.	76 - 90	Baik
			c. Adakalanya kurang mampu bertindak tegas dan objektif tidak memihak siapa pun.	61 - 75	Cukup
			d. Kurang mampu bertindak tegas dan objektif tidak memihak siapa pun.	51 - 60	Sedang
			e. Sering kali tidak mampu bertindak tegas dan objektif tidak memihak siapa pun.	50 ke bawah	Kurang
5. Kemampuan Memotivasi Bawahan	a. Selalu mampu memberikan semangat kerja dan menggerakkan bawahan dalam melaksanakan tugas.	91 - 100	Amat Baik		
	b. Pada umumnya mampu memberikan semangat kerja dan menggerakkan bawahan dalam melaksanakan tugas.	76 - 90	Baik		
	c. Adakalanya kurang mampu memberikan semangat kerja dan menggerakkan bawahan dalam melaksanakan tugas.	61 - 75	Cukup		
	d. Kurang mampu memberikan semangat kerja dan menggerakkan bawahan dalam melaksanakan tugas.	51 - 60	Sedang		
	e. Sering kali tidak mampu memberikan semangat kerja dan menggerakkan bawahan dalam melaksanakan tugas.	50 ke bawah	Kurang		

KRITERIA PENILAIAN	SUB KRITERIA PENILAIAN	URAIAN KRITERIA PENILAIAN	HASIL PENILAIAN		
			ANGKA	SEBUTAN	
2	3	4	5	6	
II	KETAATAN	6. Memahami Kemampuan Bawahan	a. Mengetahui dengan baik kemampuan dan batas kemampuan bawahannya.	91 - 100	Amat Baik
			b. Pada umumnya mengetahui kemampuan dan batas kemampuan bawahannya.	76 - 90	Baik
			c. Adakalanya kurang mengetahui kemampuan dan batas kemampuan bawahannya.	61 - 75	Cukup
			d. Kurang mengetahui kemampuan dan batas kemampuan bawahannya.	51 - 60	Sedang
			e. Sering kali tidak mengetahui kemampuan dan batas kemampuan bawahannya.	50 ke bawah	Kurang
		1. Disiplin	a. Selalu mampu mentaati peraturan dan perintah kedinasan yang berlaku.	91 - 100	Amat Baik
			b. Pada umumnya mampu mentaati peraturan dan perintah kedinasan yang berlaku.	76 - 90	Baik
			c. Karena kurang mengetahui peraturan, adakalanya mengabaikan peraturan dan perintah kedinasan, tetapi tidak menimbulkan kerugian terhadap organisasi.	61 - 75	Cukup
			d. Adakalanya mengabaikan peraturan dan perintah kedinasan serta menimbulkan kerugian terhadap organisasi.	51 - 60	Sedang
			e. Sering mengabaikan peraturan dan perintah kedinasan serta menimbulkan kerugian terhadap organisasi.	50 ke bawah	Kurang
III	LOYALITAS	2. Pelaksanaan Perintah Dinas dari Atasan	a. Selalu mampu mentaati perintah dinas yang diberikan oleh atasan yang berwenang dengan sebaik-baiknya.	91 - 100	Amat Baik
			b. Pada umumnya mampu mentaati perintah dinas yang diberikan oleh atasan yang berwenang dengan baik.	76 - 90	Baik
			c. Pada umumnya mampu mentaati perintah kedinasan yang diberikan oleh atasan yang berwenang dengan cukup baik.	61 - 75	Cukup
			d. Adakalanya salah melaksanakan perintah kedinasan yang diberikan oleh atasan yang berwenang.	51 - 60	Sedang
			e. Sering kali salah melaksanakan perintah kedinasan yang diberikan oleh atasan yang berwenang.	50 ke bawah	Kurang
		1. Loyalitas terhadap Organisasi dan Pimpinan	a. Selalu mampu berperilaku setia dan percaya terhadap organisasi tempatnya bekerja dan atasan yang berwenang.	91 - 100	Amat Baik
			b. Pada umumnya mampu berperilaku setia dan percaya terhadap organisasi tempatnya bekerja dan atasan yang berwenang.	76 - 90	Baik
			c. Adakalanya kurang mampu berperilaku setia dan percaya terhadap organisasi tempatnya bekerja dan atasan yang berwenang.	61 - 75	Cukup
			d. Kurang mampu berperilaku setia dan percaya terhadap organisasi tempatnya bekerja dan atasan yang berwenang.	51 - 60	Sedang
			e. Sering kali tidak mampu berperilaku setia dan percaya terhadap organisasi tempatnya bekerja dan atasan yang berwenang.	50 ke bawah	Kurang
	2. Menghargai Saran Bawahan/Rekan Kerja	a. Selalu bersedia menghargai saran-saran yang baik dari bawahan/rekan kerja.	91 - 100	Amat Baik	
		b. Pada umumnya bersedia menghargai saran-saran yang baik dari bawahannya/rekan kerja.	76 - 90	Baik	
		c. Adakalanya kurang menghargai saran-saran yang baik dari bawahan/rekan kerja.	61 - 75	Cukup	
		d. Kurang memperhatikan saran-saran yang baik dari bawahan/rekan kerja.	51 - 60	Sedang	
		e. Sering kali tidak menghargai saran-saran yang baik dari bawahan/rekan kerja.	50 ke bawah	Kurang	

	KRITERIA PENILAIAN 2	SUB KRITERIA PENILAIAN 3	URAIAN KRITERIA PENILAIAN 4	HASIL PENILAIAN	
				ANGKA 5	SEBUTAN 6
IV	PRESTASI KERJA	1. Kecakapan	a. Mempunyai kecakapan dan menguasai segala seluk-beluk pekerjaan dan bidang tugasnya serta bidang lain yang berkaitan dengan tugasnya.	91 - 100	Amat Baik
			b. Mempunyai kecakapan dan menguasai segala seluk-beluk di bidang tugasnya.	76 - 90	Baik
			c. Mempunyai kecakapan yang cukup di bidang di bidang tugasnya.	61 - 75	Cukup
			d. Mempunyai kecakapan yang sedang di bidang tugasnya.	51 - 60	Sedang
			e. Kurang mempunyai kecakapan di bidang di bidang tugasnya.	50 ke bawah	Kurang
		2. Kesungguhan Kerja	a. Selalu bersungguh-sungguh dan tidak mengenal waktu dalam melaksanakan tugasnya.	91 - 100	Amat Baik
			b. Selalu bersungguh sungguh melaksanakan tugasnya.	76 - 90	Baik
			c. Bersungguh-sungguh melaksanakan tugas bilamana ada dorongan.	61 - 75	Cukup
			d. Adakalanya tidak bersungguh-sungguh dalam melaksanakan tugasnya.	51 - 60	Kurang
			e. Kurang bersungguh-sungguh dalam melaksanakan tugasnya.	50 ke bawah	Kurang
		3. Hasil Kerja	a. Hasil kerjanya jauh melebihi hasil rata-rata yang ditentukan baik mutu, jumlah dan waktu kerja yang lebih singkat.	91 - 100	Amat Baik
			b. Mencapai hasil kerja rata-rata seperti yang ditentukan baik mutu, jumlah dan waktu kerja.	76 - 90	Baik
			c. Adakalanya tidak mencapai hasil rata-rata yang ditentukan baik mutu, jumlah dan waktu kerja.	61 - 75	Cukup
			d. Berkali-kali tidak mencapai hasil kerja rata-rata yang ditentukan baik mutu, jumlah dan waktu kerja.	51 - 60	Sedang
			e. Hasil kerjanya selalu jauh di bawah hasil yang ditentukan baik mutu, jumlah dan waktu kerja.	50 ke bawah	Kurang
		4. Daya Guna dan Hasil Guna	a. Selalu melaksanakan tugas secara berdaya guna dan berhasil guna.	91 - 100	Amat Baik
b. Pada umumnya melaksanakan tugas secara berdaya guna dan berhasil guna.	76 - 90		Baik		
c. Adakalanya tidak dapat melaksanakan tugas secara berdaya guna dan berhasil guna.	61 - 75		Cukup		
d. Berkali-kali tidak dapat melaksanakan tugas secara berdaya guna dan berhasil guna.	51 - 60		Sedang		
e. Sering kali tidak dapat melaksanakan tugas secara berdaya guna dan berhasil guna.	50 ke bawah		Kurang		
V	TANGGUNG JAWAB	1. Dedikasi	a. Selalu mengutamakan kepentingan dinas daripada kepentingan pribadi / golongan.	91 - 100	Amat Baik
			b. Pada umumnya mengutamakan kepentingan dinas daripada kepentingan pribadi / golongan.	76 - 90	Baik
			c. Pada umumnya mengutamakan kepentingan dinas, tetapi dalam keadaan terdesak adakalanya kurang mengutamakan kepentingan dinas.	61 - 75	Cukup
			d. Adakalanya kurang mengutamakan kepentingan dinas.	51 - 60	Sedang
			e. Sering mengabaikan kepentingan dinas.	50 ke bawah	Kurang
		2. Penyelesaian Tugas	a. Selalu menyelesaikan tugas dengan sebaik-baiknya dan tepat pada waktunya.	91 - 100	Amat Baik
			b. Pada umumnya menyelesaikan tugasnya dengan baik dan tepat pada waktunya.	76 - 90	Baik
			c. Adakalanya dapat melaksanakan tugasnya dengan baik dan / atau tepat pada waktunya, tetapi kurang lengkap.	61 - 75	Cukup
			d. Adakalanya tidak dapat menyelesaikan tugasnya dengan baik dan tidak tepat pada waktunya.	51 - 60	Sedang
			e. Sering kali tidak dapat menyelesaikan tugas-tugasnya dengan baik.	50 ke bawah	Kurang

KRITERIA PENILAIAN	SUB KRITERIA PENILAIAN	URAIAN KRITERIA PENILAIAN	HASIL PENILAIAN	
			ANGKA	SEBUTAN
2	3	4	5	6
VI KEJUJURAN	3. Tanggung Jawab terhadap Kesalahan yang Dilakukan	<p>a. Tidak pernah berusaha melemparkan kesalahan yang dibuat kepada orang lain.</p> <p>b. Pada umumnya tidak berusaha melemparkan kesalahan yang dibuatnya kepada orang lain.</p> <p>c. Pada umumnya tidak berusaha melemparkan kesalahan yang dibuatnya kepada orang lain, tetapi adakalanya melibatkan orang lain.</p> <p>d. Adakalanya melemparkan kesalahan yang dibuatnya kepada orang lain.</p> <p>e. Sering kali melemparkan kesalahan yang dibuatnya kepada orang lain.</p>	91 - 100	Amat Baik
			76 - 90	Baik
			61 - 75	Cukup
			51 - 60	Sedang
			50 ke bawah	Kurang
	4. Keberanian Mengambil Resiko	<p>a. Selalu Berani memikul resiko dari keputusan yang diambil / tindakan yang dilakukannya.</p> <p>b. Pada umumnya berani memikul resiko dari keputusan yang diambil / tindakan yang dilakukannya.</p> <p>c. Pada umumnya berani memikul resiko dari keputusan yang diambil / tindakan yang dilakukannya, tetapi adakalanya berusaha melibatkan orang lain untuk ikut memikul resiko.</p> <p>d. Adakalanya tidak berani memikul resiko dari keputusan yang diambil / tindakan yang dilakukannya.</p> <p>e. Sering kali tidak berani memikul resiko dari keputusan yang diambil / tindakan yang dilakukannya.</p>	91 - 100	Amat Baik
			76 - 90	Baik
			61 - 75	Cukup
			51 - 60	Sedang
			50 ke bawah	Kurang
	5. Memelihara Aset / Barang Inventaris	<p>a. Selalu mampu memelihara dan / atau menyimpan dengan sebaik-baiknya aset / barang inventaris organisasi yang telah dipercayakan oleh atasan yang berwenang.</p> <p>b. Pada umumnya mampu memelihara dan / atau menyimpan dengan sebaik-baiknya aset / barang inventaris organisasi yang telah dipercayakan oleh atasan yang berwenang.</p> <p>c. Adakalanya kurang mampu memelihara dan / atau menyimpan dengan baik aset / barang inventaris organisasi yang telah dipercayakan oleh atasan yang berwenang.</p> <p>d. Kurang mampu memelihara dan / atau menyimpan dengan baik aset / barang inventaris organisasi yang telah dipercayakan oleh atasan yang berwenang.</p> <p>e. Sering kali tidak mampu memelihara dan / atau menyimpan dengan baik aset / barang inventaris organisasi yang telah dipercayakan oleh atasan yang berwenang.</p>	91 - 100	Amat Baik
			76 - 90	Baik
			61 - 75	Cukup
			51 - 60	Sedang
			50 ke bawah	Kurang
1. Kelikhlasan Melaksanakan Tugas	<p>a. Selalu mampu melaksanakan tugas-tugasnya dengan ikhlas.</p> <p>b. Pada umumnya mampu melaksanakan tugas-tugasnya dengan ikhlas.</p> <p>c. Adakalanya kurang ikhlas melaksanakan tugas-tugasnya.</p> <p>d. Adakalanya tidak ikhlas melaksanakan tugas-tugasnya.</p> <p>e. Sering kali tidak ikhlas melaksanakan tugas-tugasnya.</p>	91 - 100	Amat Baik	
		76 - 90	Baik	
		61 - 75	Cukup	
		51 - 60	Sedang	
		50 ke bawah	Kurang	
2. Pelaporan Hasil Pelaksanaan Tugas	<p>a. Selalu melaporkan hasil kerjanya kepada atasannya menurut keadaan sebenarnya.</p> <p>b. Pada umumnya melaporkan hasil kerjanya kepada atasannya menurut keadaan yang sebenarnya.</p> <p>c. Adakalanya hasil kerjanya dilaporkan kepada atasannya kurang sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.</p> <p>d. Kadang-kadang hasil kerjanya yang dilaporkan kepada atasannya lebih baik dari pada keadaan yang sebenarnya.</p> <p>e. Sering hasil kerjanya dilaporkan kepada atasannya menyimpang dari keadaan yang</p>	91 - 100	Amat Baik	
		76 - 90	Baik	
		61 - 75	Cukup	
		51 - 60	Sedang	

	KRITERIA PENILAIAN	SUB KRITERIA PENILAIAN	URAIAN KRITERIA PENILAIAN	HASIL PENILAIAN	
				ANGKA	SEBUTAN
	2	3	4	5	6
VII	KEHADIRAN	3. Penggunaan Wewenang Jabatan	sebenarnya.	50 ke bawah	Kurang
			a. Tidak pernah menyalahgunakan wewenang jabatan.	91 - 100	Amat Baik
			b. Pada umumnya tidak pernah menyalahgunakan wewenang jabatan.	76 - 90	Baik
			c. Karena terpengaruh oleh lingkungan adakalanya menyimpang dari wewenang jabatan, tetapi tidak menimbulkan kerugian terhadap organisasi.	61 - 75	Cukup
			d. Adakalanya menyimpang dari wewenang jabatan, tetapi tidak menimbulkan kerugian terhadap organisasi.	51 - 60	Sedang
VII	KEHADIRAN	Ketentuan Jam Kerja	e. Sering kali menyimpang dari wewenang jabatan dan adakalanya menimbulkan kerugian terhadap organisasi.	50 ke bawah	Kurang
			a. Selalu mentaati sepenuhnya ketentuan jam kerja yang berlaku.	91 - 100	Amat Baik
			b. Adakalanya tidak masuk kerja / terlambat / lebih cepat pulang tanpa alasan yang sah tetapi tidak lebih dari 10 jam setahun.	76 - 90	Baik
			c. Adakalanya tidak masuk kerja / terlambat / lebih cepat pulang tanpa alasan yang sah tetapi lebih dari 20 jam setahun.	61 - 75	Cukup
			d. Sering kali tidak masuk kerja / terlambat / lebih cepat pulang tanpa alasan yang sah, tetapi tidak lebih dari 30 jam setahun.	51 - 60	Sedang
VIII	KERJA SAMA	1. Kemampuan Bekerja Sama	e. Sering kali tidak masuk kerja / terlambat / lebih cepat pulang tanpa alasan yang sah, tetapi lebih dari 40 jam setahun.	50 ke bawah	Kurang
			a. Selalu mampu bekerja sama dengan orang lain menurut waktu dan bidang tugas yang telah ditentukan organisasi.	91 - 100	Amat Baik
			b. Pada umumnya mampu bekerja sama dengan orang lain menurut waktu dan bidang tugas yang telah ditentukan organisasi.	76 - 90	Baik
			c. Adakalanya kurang mampu bekerja sama dengan orang lain menurut waktu dan bidang tugas yang telah ditentukan organisasi.	61 - 75	Cukup
			d. Adakalanya tidak mampu bekerja sama dengan orang lain menurut waktu dan bidang tugas yang telah ditentukan organisasi.	51 - 60	Sedang
		2. Komunikasi	e. Sering kali tidak mampu bekerja sama dengan orang lain menurut waktu dan bidang tugas yang telah ditentukan organisasi.	50 ke bawah	Kurang
			a. Selalu mampu mengemukakan pendapatnya dengan jelas kepada orang lain.	91 - 100	Amat Baik
			b. Pada umumnya mampu mengemukakan pendapatnya dengan jelas kepada orang lain.	76 - 90	Baik
			c. Adakalanya kurang jelas mengemukakan pendapatnya kepada orang lain.	61 - 75	Cukup
			d. Kurang jelas mengemukakan pendapatnya kepada orang lain.	51 - 60	Sedang
		3. Koordinasi Kerja	e. Sering kali tidak jelas mengemukakan pendapatnya kepada orang lain.	50 ke bawah	Kurang
			a. Selalu mampu memupuk dan mengembangkan kerja sama yang baik dengan orang lain.	91 - 100	Amat Baik
			b. Pada umumnya mampu berusaha memupuk dan mengembangkan kerja sama yang baik dengan orang lain.	76 - 90	Baik
			c. Adakalanya kurang mampu memupuk dan mengembangkan kerja sama yang baik dengan orang lain.	61 - 75	Cukup
			d. Kurang berusaha memupuk dan mengembangkan kerja sama yang baik dengan orang lain.	51 - 60	Sedang
			e. Sering kali tidak berusaha memupuk dan mengembangkan kerja sama yang baik dengan orang lain.	50 ke bawah	Kurang

1	KRITERIA PENILAIAN 2	SUB KRITERIA PENILAIAN 3	URAIAN KRITERIA PENILAIAN 4	HASIL PENILAIAN	
				ANGKA 5	SEBUTAN 6
IX	KETELADANAN	4. Pemahaman Hubungan Tugasnya dengan Bidang Lain	a. Selalu mampu mengetahui secara mendalam bidang tugas orang lain yang ada kaitannya dengan bidang tugasnya.	91 - 100	Amat Baik
			b. Pada umumnya mampu mengetahui bidang tugas orang lain yang ada kaitannya dengan bidang tugasnya.	76 - 90	Baik
			c. Mengetahui secara garis besar bidang tugas orang lain yang ada kaitannya dengan bidang tugasnya.	61 - 75	Cukup
			d. Kurang mengetahui bidang tugas orang lain yang ada kaitannya dengan bidang tugasnya.	51 - 60	Sedang
			e. Sering kali tidak mengetahui bidang tugas orang lain yang ada kaitannya dengan bidang tugasnya.	50 ke bawah	Kurang
		5. Penghargaan terhadap Pendapat Orang Lain	a. Selalu mampu menghargai pendapat orang lain yang berbeda pandangan / sikap.	91 - 100	Amat Baik
			b. Pada umumnya mampu menghargai pendapat orang lain yang berbeda pandangan / sikap.	76 - 90	Baik
			c. Adakalanya mampu menghargai pendapat orang lain yang berbeda pandangan / sikap.	61 - 75	Cukup
			d. Kurang menghargai pendapat orang lain yang berbeda pandangan / sikap.	51 - 60	Sedang
			e. Sering kali tidak menghargai pendapat orang lain yang berbeda pandangan / sikap.	50 ke bawah	Kurang
		6. Penyesuaian Pendapat dengan Orang Lain	a. Selalu bersedia cepat dapat menyesuaikan pendapatnya dengan pendapat dari orang lain bila mana yakin bahwa pendapat dari orang lain itu benar adanya.	91 - 100	Amat Baik
			b. Pada umumnya bersedia dapat menyesuaikan pendapatnya dengan pendapat dari orang lain bila mana yakin bahwa pendapat orang lain itu benar adanya.	76 - 90	Baik
			c. Baru dapat menyesuaikan pendapatnya dengan pendapat dari orang lain setelah diyakinkan berkali-kali.	61 - 75	Cukup
			d. Adakalanya tidak dapat menyesuaikan pendapatnya dengan pendapat dari orang lain yang benar adanya.	51 - 60	Sedang
			e. Sering kali tidak dapat menyesuaikan pendapatnya dengan pendapat dari orang lain yang benar adanya.	50 ke bawah	Kurang
7. Penerimaan terhadap Keputusan Organisasi	a. Selalu bersedia menerima keputusan yang diambil oleh organisasi secara resmi dan sah, meskipun dirinya tidak sependapat.	91 - 100	Amat Baik		
	b. Pada umumnya bersedia menerima keputusan yang diambil oleh organisasi secara resmi dan sah, meskipun dirinya tidak sependapat.	76 - 90	Baik		
	c. Adakalanya sulit menerima keputusan yang diambil oleh organisasi secara resmi dan sah, karena tidak sesuai dengan pendapatnya.	61 - 75	Cukup		
	d. Adakalanya menolak / tidak dapat menerima keputusan yang diambil oleh organisasi secara resmi dan sah, karena tidak sesuai dengan pendapatnya.	51 - 60	Sedang		
	e. Sering kali menolak / tidak dapat menerima keputusan yang diambil oleh organisasi secara resmi dan sah, karena tidak sesuai dengan pendapatnya.	50 ke bawah	Kurang		
1. Sopan Santun	a. Selalu mampu bersikap dan berperilaku sopan santun terhadap siapa pun di dalam dan / atau di luar organisasi.	91 - 100	Amat Baik		
	b. Pada umumnya mampu bersikap dan berperilaku sopan santun terhadap siapa pun di dalam dan / atau di luar organisasi.	76 - 90	Baik		
	c. Adakalanya kurang menunjukkan sikap dan perilaku sopan santun terhadap siapa pun di dalam dan / atau di luar organisasi.	61 - 75	Cukup		
	d. Berkali-kali kurang menunjukkan sikap dan perilaku sopan santun terhadap siapa pun di dalam dan / atau di luar organisasi.	51 - 60	Sedang		
	e. Sering kali tidak menunjukkan sikap dan perilaku sopan santun terhadap siapa pun di dalam dan / atau di luar organisasi.	50 ke bawah	Kurang		

KRITERIA PENILAIAN	SUB KRITERIA PENILAIAN	URAIAN KRITERIA PENILAIAN	HASIL PENILAIAN		
			ANGKA	SEBUTAN	
2	3	4	5	6	
X	PRAKARSA	2. Teladan/Panutan	a. Selalu mampu memberikan teladan yang baik kepada lingkungan kerjanya dan / atau di luar organisasinya.	91 - 100	Amat Baik
			b. Pada umumnya memberikan teladan yang baik kepada lingkungan kerjanya dan / atau di luar organisasinya.	76 - 90	Baik
			c. Adakalanya kurang mampu memberikan teladan yang baik kepada lingkungan kerjanya dan / atau di luar organisasinya.	61 - 75	Cukup
			d. Kurang mampu memberikan teladan yang baik kepada lingkungan kerjanya dan / atau di luar organisasinya.	51 - 60	Sedang
			e. Sering kali tidak mampu memberikan teladan yang baik kepada lingkungan kerjanya dan / atau di luar organisasinya.	50 ke bawah	Kurang
			3. Pelayanan terhadap Masyarakat	a. Selalu mampu memberikan pelayanan yang sebaik-baiknya / atau lebih baik terhadap masyarakat sesuai dengan bidang tugasnya.	91 - 100
	b. Pada umumnya mampu memberikan pelayanan yang baik terhadap masyarakat sesuai dengan bidang tugasnya.	76 - 90		Baik	
	c. Adakalanya kurang baik memberikan pelayanan terhadap masyarakat sesuai dengan bidang tugasnya.	61 - 75		Cukup	
	d. Kurang baik memberikan pelayanan terhadap masyarakat sesuai dengan bidang tugasnya.	51 - 60		Sedang	
	1. Inisiatif	e. Sering kali terlambat memberikan pelayanan terhadap masyarakat sesuai dengan bidang tugasnya.	50 ke bawah	Kurang	
a. Tanpa menunggu petunjuk / perintah dari atasan yang berwenang, berani dan mampu mengambil keputusan dan / atau mengambil tindakan yang dibutuhkan organisasi dalam melaksanakan tugasnya, namun tetap sesuai dengan kebijakan umum pimpinan organisasi.		91 - 100	Amat Baik		
b. Dalam keadaan yang mendesak atau darurat, tanpa menunggu petunjuk / perintah dari atasan yang berwenang mampu mengambil keputusan dan / atau mengambil tindakan yang dibutuhkan organisasi dalam melaksanakan tugasnya, namun tetap sesuai dengan kebijakan umum pimpinan organisasi.		76 - 90	Baik		
c. Tanpa menunggu petunjuk / perintah dari atasan yang berwenang terlambat mengambil keputusan dan / atau mengambil tindakan yang dibutuhkan organisasi dalam melaksanakan tugasnya.		61 - 75	Cukup		
		d. Tanpa menunggu petunjuk / perintah dari atasan yang berwenang ragu-ragu mengambil keputusan dan / atau mengambil tindakan yang dibutuhkan organisasi dalam melaksanakan tugasnya.	51 - 60	Sedang	
		e. Tanpa menunggu petunjuk / perintah dari atasan yang berwenang takut mengambil keputusan dan / atau mengambil tindakan yang dibutuhkan organisasi dalam melaksanakan tugasnya.	50 ke bawah	Kurang	

1	KRITERIA PENILAIAN	SUB KRITERIA PENILAIAN	URAIAN KRITERIA PENILAIAN	HASIL PENILAIAN		
	2	3	4	5 ANGKA	6 SEBUTAN	
XI	KESEHATAN	2. Kemampuan Memberikan Saran kepada Atasan	<p>a. Selalu mampu memberikan saran yang baik dan berguna bagi organisasi kepada atasan, baik diminta atau tidak diminta terhadap / yang ada kaitannya dengan pelaksanaan tugasnya.</p> <p>b. Pada umumnya selalu berusaha memberikan saran yang baik dan berguna bagi organisasi kepada atasan, baik diminta atau tidak diminta terhadap / yang ada kaitannya dengan pelaksanaan tugasnya.</p> <p>c. Baru bersedia / berusaha memberikan saran yang baik dan berguna bagi organisasi kepada atasan, apabila diminta terhadap / ada kaitannya dengan pelaksanaan tugasnya.</p> <p>d. Kurang berani memberikan saran yang baik kepada atasan terhadap / ada kaitannya dengan pelaksanaan tugasnya.</p> <p>e. Takut memberikan saran yang baik kepada atasan terhadap / ada kaitannya dengan pelaksanaan tugasnya.</p>	91 - 100	Amat Baik	
				76 - 90	Baik	
				61 - 75	Cukup	
				51 - 60	Sedang	
				50 ke bawah	Kurang	
			3. Inovatif	<p>a. Selalu berusaha mencari tatarkerja baru yang lebih baik dalam upaya mencapai dayaguna dan hasilguna yang sebesar-besarnya untuk kebutuhan organisasi.</p> <p>b. Pada umumnya berusaha mencari tatarkerja baru yang lebih baik dalam upaya mencapai dayaguna dan hasilguna yang sebesar-besarnya untuk kebutuhan organisasi.</p> <p>c. Adakalanya berusaha mencari tatarkerja baru yang lebih baik dalam upaya mencapai dayaguna dan hasilguna yang sebesar-besarnya untuk kebutuhan organisasi.</p> <p>d. Kurang berusaha mencari tatarkerja baru yang lebih baik dalam upaya mencapai dayaguna dan hasilguna yang sebesar-besarnya untuk kebutuhan organisasi.</p> <p>e. Tidak berusaha mencari tatarkerja baru yang lebih baik dalam upaya mencapai dayaguna dan hasilguna yang sebesar-besarnya untuk kebutuhan organisasi.</p>	91 - 100	Amat Baik
					76 - 90	Baik
					61 - 75	Cukup
					51 - 60	Sedang
					50 ke bawah	Kurang
		3. Sehat Rohani dan Jasmani	<p>a. Dalam satu tahun terakhir, tidak pernah ada izin untuk tidak masuk kerja karena alasan sakit (Nol Hari Izin karena alasan sakit per tahun).</p> <p>b. Dalam satu tahun terakhir, pernah ada izin untuk tidak masuk kerja karena alasan sakit selama 1 s.d. 2 hari (Satu s.d. Dua Hari Izin karena alasan sakit per tahun).</p> <p>c. Dalam satu tahun terakhir, pernah ada izin untuk tidak masuk kerja karena alasan sakit selama 3 s.d. 5 hari (Tiga s.d. Lima Hari Izin karena alasan sakit per tahun).</p> <p>d. Dalam satu tahun terakhir, pernah ada izin untuk tidak masuk kerja karena alasan sakit selama 6 s.d. 8 hari (Enam s.d. Delapan Hari Izin karena alasan sakit per tahun).</p> <p>e. Dalam satu tahun terakhir, pernah ada izin untuk tidak masuk kerja karena alasan sakit selama melebihi dari 8 hari (melebihi dari Delapan Hari Izin karena alasan sakit per tahun).</p>	91 - 100	Amat Baik	
				76 - 90	Baik	
				61 - 75	Cukup	
				51 - 60	Sedang	
				50 ke bawah	Kurang	

BUPATI BOGOR,


AGUS UTARA EFFENDI

JABATAN	PARAF	TANGGAL
SEKDA		
ASISTEN PEMERINTAHAN		
KABAG HUKUM		
KASUBAG <u>Produksi</u>		

JABATAN	PARAF	TANGGAL
ASISTEN.....		
KABAG <u>kepegawaian</u>		